

ABSTRAK

Apoteker berperan penting dalam pelayanan KIE, namun pada kenyataannya pemberian KIE oleh apoteker terhadap pasien masih rendah. Maka dibutuhkan pembenahan dengan evaluasi menggunakan pasien simulasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan materi pelatihan dan metode pelatihan pasien simulasi yang sesuai dengan pelayanan obat kolesterol.

Subjek penelitian berupa pasien simulasi yang dilatih sesuai kasus skenario kolesterol. Data berupa data kuantitatif dari *checklist* dan data kualitatif dari pengamatan peneliti terhadap performa pasien simulasi. Analisis data kuantitatif dari *checklist* dihitung menggunakan *t-test* tidak berpasangan dan perhitungan koefisien *Cohen kappa* sebagai uji reliabilitas.

Hasil dari penelitian ini adalah pedoman pelatihan pasien simulasi, skenario *role play* kasus obat kolesterol, instrumen evaluasi, performa pasien simulasi, uji reliabilitas. Hasil *t-test* tidak berpasangan dan pada skenario 1 adalah $p > 0,84$ dan pada skenario 2 adalah $p > 0,78$. Hasil uji *Cohen Kappa* dengan nilai pada skenario 1 adalah 0,79 dan pada skenario 2 adalah 0,87. Pada penelitian dapat disimpulkan bahwa pasien simulasi harus diseleksi dan dilatih satu per satu menggunakan skenario yang dibuat berdasarkan studi literatur dan dievaluasi performa dengan perekaman video untuk mendapatkan dua pasien simulasi dengan performa terbaik berdasarkan data kuantitatif dan kualitatif dari *checklist* penilaian pasien simulasi.

Kata kunci : KIE, pasien simulasi, kolesterol.

ABSTRACT

Pharmacist has an important role in the pharmacy service. However, in reality, the Communication, Information and Education service given by the pharmacist in Indonesia is still low. Thus, an improvement of pharmacist performance is needed by using simulated patient evaluation. The research is aimed to develop a training method and material of simulated patient which aligned with the service of cholesterol medicine.

The subjects of research in the form of simulated patients were trained according to cholesterol-case scenario. The data were in the form of a checklist of quantitative data and qualitative observations of data on the performance of researchers simulated patients. Analysis of quantitative data on the checklist was calculated using unpaired t-test and the calculation of Cohen Kappa coefficient as the reliability test.

The results of this study are training guidelines simulated patients, role play scenarios cholesterol drug cases, instrument evaluation, patient performance simulation, reliability testing. Results unpaired t-test and in scenario 1 is $p > 0.84$ and in scenario 2 is $p > 0.78$. The Cohen Kappa test results in scenario 1 is 0.79 and in scenario 2 is 0.87. The study concluded that the simulated patients must be selected and trained one by one using a scenario which is based on the study of literature and must be evaluated through video recording to get two simulated patients with the best performance based on quantitative and qualitative data from simulated patient assessment checklist.

Keyword: Communication, Information and Education, simulated patient, cholesterol.